BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Studi Komparasi Hasil Belajar fikih antara santri penghafal al-Quran dan santri umum kelas VIII dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membandingkan hasil belajar mata pelajaran fikih antara santri penghafal al-Quran dan santri umum kelas VIII di Pondok Pesantren al-Falah Puteri. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan diantara keduanya, peneliti menggunakan data hasil Penilaian Akhrir Semester Genap yang kemudian di uji normalitas dan homogenitasnya. Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus uji *kolmogorof-smirnov*, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig > 0,05. Yaitu sebesar 200. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan rumus levene diketahui bahwa *Based on Mean* sebesar 0,403 untuk nilai hasil belajar mata pelajaran fikih. Nilai probabilitas > 0,05. Maka H_o diterima, yang artinya data hasil belajar mata pelajaran fikih memiliki variansi homogen.

   Analisis hasil belajar mata pelajaran Fikih santri penghafal al-Quran, Dari pengkategorian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih dengan kategori baik sejumlah 1 santri dengan presentase sebesar 5%, kategori cukup sejumlah 17 santri dengan

presentase 85%, dan kategori kurang sejumlah 2 santri dengan presentase sebesar 10%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fikih santri penghafal al-Quran sebesar 91,10,

2. Adapun analisis hasil belajar mata pelajaran fikih santri umum, dari pengkategorian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih dengan kategori baik sejumlah 3 santri dengan presentase sebesar 15%, kategori cukup sejumlah 12 santri dengan presentase sebesar 60%, dan kategori kurang sejumlah 5 santri dengan presentase sebesar 25%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fikih santri umum sebesar 86,25.
3. Untuk **Aqual Variances Assumed** pada tabel uji SPSS yaitu hasil dari uji parametric untuk independent sample t-test yang mana hasil ini diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar <0,01

   Adapun dasar pengambilan keputusan

   - Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada santri penghafal al-Quran dan santri umum.
   - Jika nilai Sig. (2-tailed) >0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada santri penghafal al-Quran dan santri umum.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS diketahui nilai Sig. nya sebesar <0,01 lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulannya terdapat

perbedaan dua mean sampel yang signifikan. dengan membandingkan besarnya dua sampel di atas, para santri penghafal al-Quran secara signifikan berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan santri umum.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah di uraikan, penulis dapat menggunakan saran-saran berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk pendidikan dan pembelajaran fikih kearah yang lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan, dipondok pesantren terutama ilmu fikih menjadi hal sangat penting, karena ilmu fikih adalah ilmu syariat yang digunakan sehari-hari.
2. Bagi santri hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya mulai dari dalam dirinya sendiri. Dengan mempertahankan semangat, keinginan, dorongan untuk belajar dan harapan serta cita-cita usaha belajarnya untuk meraih hasil belajar yang baik. Terlebih dengan program menghafal al-Quran merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada santri bahwa menghafal al-Quran itu mudah. dan diantara faktor keberhasilan belajar adalah dengan mengikuti program menghafal al-Quran.